



Pelatihan Penerapan Transformasi Digital Pada Usaha UMKM Briket Tempurung AL2 Bengkulu

¹⁾ Kamelia Astuty ; ²⁾ Aji Sudarsono ; ³⁾ Dennis Rydarto Tambunan ; ⁴⁾ Kiemas Tando Agung

^{1,2,3,4,5)} Fakultas Ekonomi, Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ Kamelia@unived.ac.id; ² aajsudarsono@unived.ac.id; ³ tambunandennis376@gmail.com ;

⁴ kiemas@unived.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [27 Februari 2022]

Revised [8 Maret 2022]

Accepted [26 Maret 2022]

KEYWORDS

UMKM,
Briket Arang,
Transformasi digital

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penerapan Transformasi Digital merupakan kemajuan teknologi yang semakin dinamis dan diharapkan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pelaku bisnis konvensional. UMKM sebagai sektor yang sudah terbukti dan dapat bertahan dalam krisis, oleh karena itu UMKM didorong untuk mempercepat proses transformasi digital yang tepat untuk setiap bisnis UMKM. Ada beberapa faktor penyebab usaha UMKM ini tidak berkembang salah satu diantaranya cenderung hanya mengikuti Langkah-langkah faktor transformasi lain agar tidak meniadakan keunikan dari UMKM tersebut yang akan mengakibatkan hilangnya peluang untuk memiliki keunggulan kompetitif atas pesaing. Usaha Briket AL2 merupakan salah satu usaha UMKM Briket Tempurung bakar dengan Produksi Profinsi Bengkulu. Tetapi belum melakukan penerapan Transformasi Digital dengan benar. Oleh karena itu, kami Tim pengabdian dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi Unived memberikan pelatihan penerapan transformasi digital sederhana terutama untuk mendapatkan kemampuan digital yang sangat baik agar mendapatkan mitra bagi Usaha UMKM Briket AL2. Metode yang digunakan adalah penyampaian dalam bentuk penyuluhan, paktek, diskusi dan pendampingan penerapan transformasi digital. Hasil pengabdian ini sangat membantu sekali bagi pemilik Usaha Briket AL2 diharapkan mampu memberikan kontribusi pemahaman akademik mengenai ilmu teknologi khususnya pada transformasi digital terkait pada mengembangkan sistem informasi lama ke system informasi yang baru.

ABSTRACT

The application of Digital Transformation is a technological advancement that is increasingly dynamic and is expected to be well utilized by conventional business people. MSMEs as a sector that has been proven and can survive in a crisis, therefore MSMEs are encouraged to accelerate the digital transformation process that is right for every MSME business. There are several factors that cause this MSME business to not develop, one of which tends to only follow the steps of other transformation factors so as not to create the uniqueness of the MSME which will result in the loss of opportunities to have a competitive advantage over competitors. The AL2 Briquette Business is one of the SME's of Grilled Shell Briquettes with Bengkulu Province Production. But have not implemented the Digital Transformation properly. Therefore, our team of lecturers and students of the Unived Faculty of Economics provides training on the application of simple digital transformation, especially to get excellent digital skills in order to get partners for the AL2 Briquette MSME Business. The method used is delivery in the form of counseling, practice, discussion and assistance in implementing digital transformation. The results of this service are very helpful for the owner of the AL2 Briquette Business, which is expected to be able to contribute to academic understanding of technological science, especially in digital transformation related to developing old information systems to new information systems.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro kecil dan Menengah merupakan usaha yang paling banyak di geluti oleh pengusaha di Indonesia. Perlu di ketahui bahwa UMKM di Indonesia telah menjadi pilar terpenting bagi ekosistem ekonomi. Apalagi diketahui bahwa 99% pelaku usaha di Indonesia adalah sektor UMKM. Peran UMKM ini telah berkontribusi 60% terhadap Produk Domestik Bruto nasional dan 97% terhadap penyerapan tenaga kerja yang terdampak pandemi. Sedangkan dari UMKM yang ada saat ini ternyata baru 16% yang telah masuk dalam ekosistem ekonomi digital.

Dalam konteks Indonesia sektor UMKM merupakan salah satu pilar utama dari Fundamental ekonomi Indonesia. Bahkan, di saat terjadinya krisis ekonomi 1998, ternyata sektor UMKM sangat kontribusi positif dalam penyelamatan ekosistem ekonomi di kala itu. Hal yang sama juga terjadi selama pandemic covid 19, yang mana sektor UMKM dapat berpotensi besar untuk menjadi akselator pemulihan ekonomi nasional.

Briket tempurung kelapa merupakan bahan bakar padat yang mengandung karbon, mempunyai nilai kalori yang tinggi, dan dapat menyala dalam waktu yang lama. Bioarang adalah arang yang diperoleh dengan membakar biomassa kering tanpa udara (pirolisis). Usaha Briket tempurung kelapa AL2 merupakan salah satu usaha UMKM yang ada di kota Bengkulu yang bergerak dibidang penjualan tempurung bakar atau briket kelapa. Tetapi saat ini, Usaha Briket belum mampu melakukan transformasi digital terkait dengan pemasaran briket tempurung kelapa dengan benar. Saat pandemik melanda usaha

Briket mengalami krisis perekonomian di karenakan pengendalian penyebaran covid 19 antara lain isolasi, karantina, kerja dari rumah ,pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat, hingga pembatasan social bersekala besar.

Akibatnya penjualan dan pengenalan platform digital tentang briket menurun di tambah lagi kurangnya transformasi digital tentang memasarkan produk briket ini.Untuk itulah kami dari Tim pengabdian akan berusaha memberikan pelatihan dan pendampingan kepada Usaha briket AL2 bengkulu untuk dapat melakukan transformasi agar usaha briket ini sebagian besar dapat dilakukan secara digital seperti proses bisnis dan administrasi. Sehingga transformasi digital tidak hanya dilakukan pada proses bisnis dan perusahaan ke pelanggan tetapi juga dalam proses bisnis dari perusahaan kepada karyawan (Wibawa, 2021).

Transformasi digital merupakan istilah yang digunakan dalam akademik untuk menyebut perubahan organisasi yang dipengaruhi oleh teknologi digital. Transformasi digital terjadi karena adanya perubahan yang di dorong oleh perkembangan teknologi digital. Transformasi digital terjadi karena adanya perubahan yang didorong oleh perkembangan teknologi pada organisasi dan lingkungan. Perubahan ini terjadi berkaitan dengan penyesuaian proses bisnis, antara lain perubahan antara perusahaan dengan karyawan maupun perusahaan dengan pelanggan, serta perubahan yang terjadi pada kondisi pasar sekarang ini (Hendry Lucas et al , 2013) dalam (Widnyani, Astitiani, & Putri, 2021). Kemudian transformasi digital dan inovasi bisnis merubah ekspektasi dan perilaku pelanggan, menekan perusahaan tradisional dan gangguan pasar.

METODE

Tahapan Kegiatan Pengabdian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan, dimana Tim pengabdian mencoba mendiskusikan pengetahuan tentang digital pada Usaha Briket AL2 terhadap Transformasi digital dan memberikan informasi awal pengenalan tentang digital. Hasil diskusi lalu dikoordinasikan kembali dengan pihak-pihak terkait sehingga dapat dilakukan perencanaan pelaksanaan dalam bentuk seminar dan pelatihan pembuatan briket arang.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap Pelaksanaan dimana Tim pengabdian melihat secara langsung Praktek pembuatan Briket arang batok usaha AL2 dari proses pembuatan sampai praktek penerapan transformasi digital yaitu proses penjualan melalui e-commerce, medsos, sehingga para pelaku usaha briket arang ini dapat menjual produksi mereka sampai ke Asia.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dimana Tim pengabdian ini akan melihat hasil dari pelatihan dan praktek penerapan transformasi digital ini. Metode yang digunakan dalam tiga tahapan ini yaitu metode *Entrepreneur Education* praktek observasi, wawancara dan pelatihan pembuatan Platform digital oleh usaha Briket arang AL2 sehingga terjadi transformasi digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan dilakukan di rumah pak Predy martoni dengan dihadiri oleh karyawan dan warga RT 01 Kelurahan Ratu Agung, Kota Bengkulu. Kegiatan ini mendapat banyak dukungan dari warga dan pemerintah setempat sehingga semua pihak sangat antusias dalam proses pelaksanaannya hingga selesai.

Kewirausahaan merupakan proses pengidentifikasian, mengembangkan dan membawa visi kedalam kehidupan. Visi tersebut berupa ide inovatif, peluang, cara lebih baik dalam menjalankan sesuatu. Hasil akhir dari proses tersebut adalah penciptaan usaha baru (Munawaroh & Rimiyati, 2016) tujuan kewirausahaan :

1. Meningkatkan Jumlah wirausaha yang berkualitas.
2. Mewujudkan kemampuan dan kemandirian para wirausaha untuk menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.
3. Membudayakan sikap semangat, perilaku, dan kemampuan kewirausahaan dikalangan masyarakat yang ampu andal dan unggul.
4. Menumbuh kembangkan Kesadaran dan orientasi kewirausahaan yang Tangguh dan kuat terhadap masyarakat.

Materi yang diberikan saat seminar dan pelatihan diantaranya:

1. Keuntungan melakukan Transformasi Digital
2. Fase-Fase Transformasi Digital
3. Metode dan Praktek pembuatan akun penjualan di marketplace hingga pemanfaatan penjualan di salah satu marketplace tersebut.



Gambar 1. Proses Pembuatan Briket Tempurung Kelapa
 Proses pembuatan akun penjualan menggunakan salah satu Marketplace Shopee



Langkah Pertama

1. Instal Aplikasi **SHOPEE** dari Google Play. (Jika belum ada)
2. Setelah diinstal, buka aplikasi Shopee kemudian pilih menu **SAYA** lalu klik **register**

3. Ada 3 pilihan untuk daftar yaitu pakai nomor telepon, **akun Facebook** dan akun email, yang dipilih adalah pakai no hp karena lebih mudah. Masukkan nomor hp aktif lalu pilih **LANJUT**

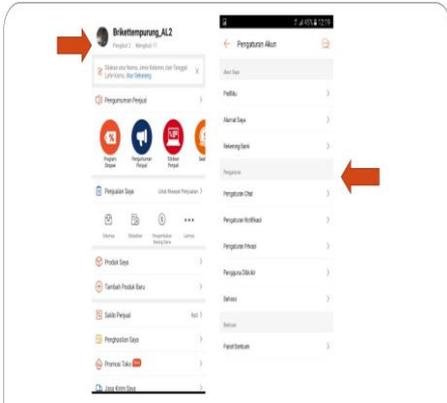
4. Masukkan **KODE VERIFIKASI** yang masuk melalui sms pada nomor yang di daftarkan

5. Kemudian buat username yang unik sesuai nama toko anda, dan buat juga sandinya

6. Klik **LANJUT** dan akun Shopee kamu sudah siap digunakan. Tinggal mengatur profil, nomor rekening, alamat toko dan pengaturan-pengaturan lainnya agar akun Shopee kamu tampil sebagai toko yang menarik dimata pengunjung.

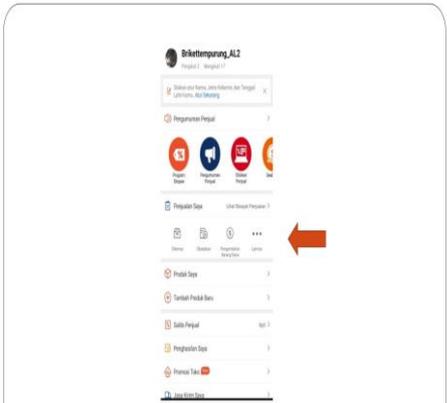
Tampilan Utama Setelah Registrasi Akun Shopee

Untuk membuat toko online di Shopee, gunakan username dan foto profil sesuai dengan apa yang anda jual. Misalkan Usaha Briket Tempurung Kelapa AL2 jika kita akan jualan alat berkebun, maka username dan nama toko kamu harus ada kaitannya dengan barang yang akan di jual.

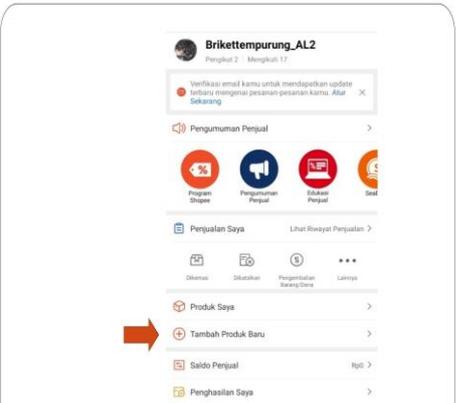


Setelah langkah registrasi selesai, anda bisa melengkapi data profil anda di menu **SAYA** dan klik gambar lingkaran kemudian masuk ke pengaturan Akun anda, kita bisa mengedit/menambah Profil+Alamat+Rekening Bank dll.

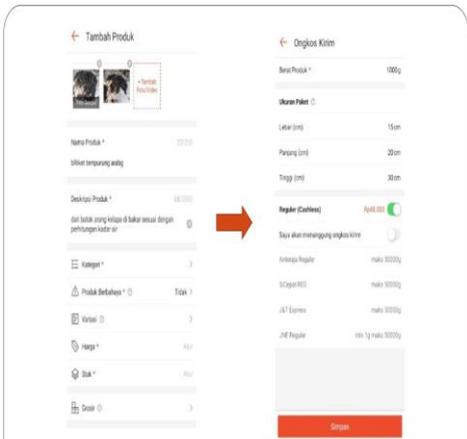
Tahap Buka Toko pada akun SHOPEE



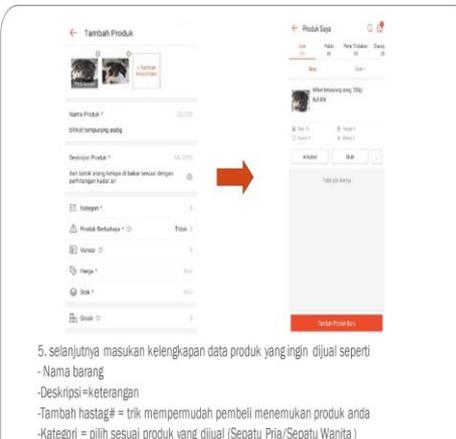
1. Setelah berada diberanda menu shopee klik **SAYA**
2. Kemudian akan tampil halaman berikutnya seperti gambar diatas, kita akan masuk ke menu **JUAL**/klik menu **JUAL**



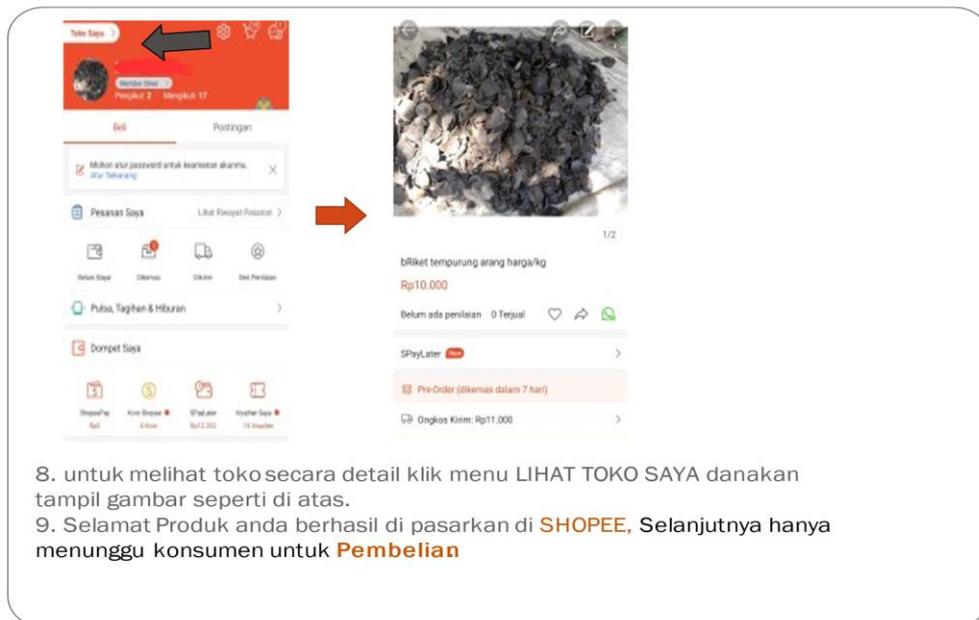
3. Kemudian akan muncul tampilan **TAMBAH PRODUK BARU** tersebut bisa dipilih untuk mulai upload produk yang ingin di jual.



4. Sekarang kita bisa unggah foto produk yang ingin dijual maksimal 9 foto, bisa melalui foto/camera/instagram.



5. selanjutnya masukan kelengkapan data produk yang ingin dijual seperti
 - Nama barang
 - Deskripsi=keterangan
 - Tambah hastag# = trik mempermudah pembeli menemukan produk anda
 - Kategori = pilih sesuai produk yang dijual (Sepatu Pria/Sepatu Wanita)
 - Harga = harga dari satuan produk
 - Stok = ketersediaan barang
 - Berat = lakukan penimbangan terlebih dahulu sebelum menginput berat produk
 - Estimasi Pengiriman/pre-Order = masukan perkiraan barang sampai ke pembeli
 - kondisi = Baru/Bekas
 - Ongkos kirim = atur alamat tempat jualan dan pilih jasa pengiriman (JNE/JNT/POS dll)



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dalam pelaksanaan umum transformasi digital UKM telah menetapkan keharusan strategis bagi mereka yang melakukan transformasi digital, tertentu belum menerapkan tolak ukur sehingga transformasi digital yang dilakukan tidak dapat diukur tingkat keberhasilannya. Seminar dan pelatihan yang telah dilakukan dapat menciptakan lapangan pekerjaan, melatih keterampilan berwirausaha, mandiri bahan pangan, dan mampu meningkatkan ekonomi masyarakat RT 01 nusaindah kelurahan Ratu Agung, Kota Bengkulu

Saran

Saran kedepannya, pembinaan dan pelaksanaannya harus lebih sering atau konsisten dilakukan sehingga berdampak positif dan selalu mengupdate secara terus menerus agar lebih mudah dan bisa dirasakan hasil penjualannya sehingga menjadi usaha yang terdigitalisasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dan mendukung kegiatan pengabdian ini, diantaranya:

1. Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu.
2. Warga Rt 1 Rw)1 Nusa Indah Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu
3. Rekan, donatur, dan pihak-pihak yang ponsor.
4. Mahasiswa Universitas Dehasen Bengkulu yang ikut serta dalam proses pendampingan

DAFTAR PUSTAKA

- Munawaroh, M., & Rimiyati, H. (2016). *Untuk Program Strata 1*.
- Wibawa, A. E. yuda. (2021). 348952-Implementasi-Platform-Digital-Sebagai-Me-Deb6a8D7. *Berajah Journal*, 0, 76–84.
- Widnyani, N. M., Astitiani, N. L. P. S., & Putri, B. C. L. (2021). Penerapan Transformasi Digital Pada Ukm Selama Pandemi Covid-19 Di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6(1), 79–87. <https://doi.org/10.38043/jimb.v6i1.3093>